

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang melaksanakan pengamatan secara langsung di suatu tempat dengan cara bergaul, berinteraksi, dan mengikuti kegiatan sosial untuk dapat memperoleh informasi atau data yang valid atau sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif Adalah sebuah penelitian yang mencoba untuk memahami sebuah fenomena secara natural tanpa adanya Tindakan manipulasi terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan tidak menggunakan model statistic atau cara kuantifikasi (Abdussamad, 2021:43).

Penelitian ini mengkaji tentang kesepakatan baik lisan maupun tertulis dilapangan serta kondisi masyarakat yang menerima bantuan dari program keluarga harapan di Bungus Teluk Kabung baik lisan maupun tulisan, sehingga syarat tersebut sesuai dengan apa yang di inginkan untuk peneliti ketahui.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan:

1. Pada daerah ini belum ada yang meneliti tentang strategi pemberdayaan dari Program Keluarga Harapan ini.
2. Melihat bagaimana proses pelaksanaan strategi pemberdayaan oleh pemerintah kecamatan Bungus Teluk Kabung melalui program keluarga

harapan di Bungus Teluk Kabung dan ingin mengetahui apakah program ini bisa bermanfaat bagi masyarakat untuk keluarga miskin atau tidak.

C. Informan Penelitian

Dalam informan penelitian ini akan diuraikan temuan dari penelitian terkait deksripsi data yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai informasi yang terhimpun dalam penelitian, Berkenaan dengan informan penelitian yaitu dari Kecamatan Bungus Teluk Kabung, pendamping dan 3 penerima manfaat PKH di Bungus Teluk Kabung tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data ini peneliti meneliti menggunakan beberapa Teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan strategi program keluarga harapan (PKH). Karna keterbatasan peneliti kemudian jawab hampir sama diberikan oleh informannya maka peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara atau Teknik Snowball sampling. Apabila dalam penelitian ini data dapat diambil secara objektif dan sempurna untuk dijadikan panduan untuk penelitian ini, maka adapun Teknik yang digunakan lainnya dalam pengumpulan data ini ialah:

1. Observasi

Observasi Adalah sebuah kegiatan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan yang akan dilaksanakan dengan lebih dekat. Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi Adalah sebuah metode yang kompleks dari sebuah proses yang

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Dimana yang terpenting dalam hal ini Adalah ingatan dan pengamatan.(Sugiyono, 2013:154).

Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat melalui PKH di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Observasi ini difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan pendampingan PKH, interaksi antara pendamping dengan masyarakat penerima manfaat, serta bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak kecamatan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Subjek yang di observasi dalam penelitian ini meliputi pendamping PKH, aparatur Kecamatan yang terlibat dalam pelaksanaan program, serta masyarakat penerima manfaat PKH.

2. Wawancara

Sugiyono mengatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2017:231)

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat melalui PKH di kecamatan Bungus Teluk Kabung. Wawancara difokuskan pada penggalan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan masyarakat, penguatan, kemampuan, dan perlindungan terhadap penerima manfaat PKH.

Informan yang di wawancarai dalam penelitian ini meliputi aparaturnya Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang terlibat dalam pelaksanaan PKH, pendamping PKH, penerima manfaat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi baik secara visual, verbal maupun tulisan. Dokumentasi merupakan cara pengumpulannya data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat dan sebagainya yang berhubungan tentang masalah penelitian.

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan sejenisnya. (Feny, 2022:13-14)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut Bogdan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Peneliti memakai Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa terdapat 3 unsur dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh atau didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti berada di lapangan maka semakin

banyak juga data yang didapatkan oleh peneliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data yang dimana merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal penting (siddiq, 2019:43)

Reduksi data ini membantu untuk memudahkan peneliti untuk memfokuskan hal-hal penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah yang peneliti lakukan pada strategi pemberdayaan oleh Kecamatan Bungus Teluk Kabung melalui program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bungus Teluk Kabung.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenis lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks berupa naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami tersebut

(siddiq, 2019:45)

Jadi dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam teks naratif dari hasil temuan yang peneliti temukan di Kecamatan, atau melalui pendamping PKH yang mana tujuannya supaya memudahkan dalam melihat data dan mencari data serta dirancang guna merakit informasi yang teratur.

3. Verifikasi Data / *Verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya.

